



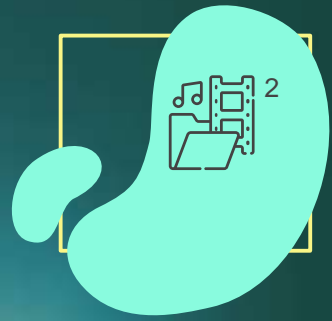
# KONSEP LINGKUNGAN DAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN



By

**Eva Yulina, S.Psi, M.Psi**

# Pakar Pendidikan



- **Nativisme**

Tokoh Ahli aliran nativisme adalah **Arthur Schopenhauer**, seorang filosof Jerman Berpendapat bahwa perkembangan manusia ditentukan oleh potensi yang dibawa sejak lahir, dan lingkungan tidak dapat mengubahnya. Aliran ini beranggapan bahwa setiap anak lahir dengan bakat tersendiri, dan pendidikan tidak berpengaruh dalam perkembangannya.

- **Empirisme**

Tokoh Ahli aliran empirisme yaitu **John Locke**, seorang filosof Inggris Berpendapat bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan alam sekitarnya, dan pengetahuan diperoleh melalui pengalaman. Kaum empiris percaya bahwa pembelajaran didasarkan pada pengamatan dan persepsi, dan pengetahuan tidak mungkin diperoleh tanpa pengalaman. s



# Kemudian

Teori konvergensi merupakan gabungan dari teori nativisme dan empirisme. Tokoh aliran konvergensi adalah William Stern, seorang tokoh pendidikan Jerman. Teori ini menyatakan bahwa bakat bawaan anak tidak akan berkembang secara wajar apabila tidak diberi rangsangan dari faktor lingkungan.

# Pengertian Lingkungan Pendidikan

- Lingkungan Pendidikan jika dipisahkan terdiri atas dua kata yakni kata Lingkungan yang dapat diartikan sebagai suatu tempat yang memiliki sumber daya alam seperti tanah, air, makhluk hidup (hewan, tumbuhan, dan manusia) beserta akal pikirannya sehingga saling mempengaruhi dalam keberlangsungan hidupnya.
- Pendidikan sendiri merupakan sebuah proses untuk mengubah cara bersikap dan berperilaku seseorang atau kelompok orang dimana hal ini ditujukan sebagai bentuk usaha pendewasaan manusia yang dilakukan dengan cara pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan yang bersifat mendidik dengan alokasi waktu terencana dari satu generasi ke generasi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diantaranya supaya peserta didik bisa berperan aktif dalam mengembangkan potensi atau kemampuan pada dirinya.



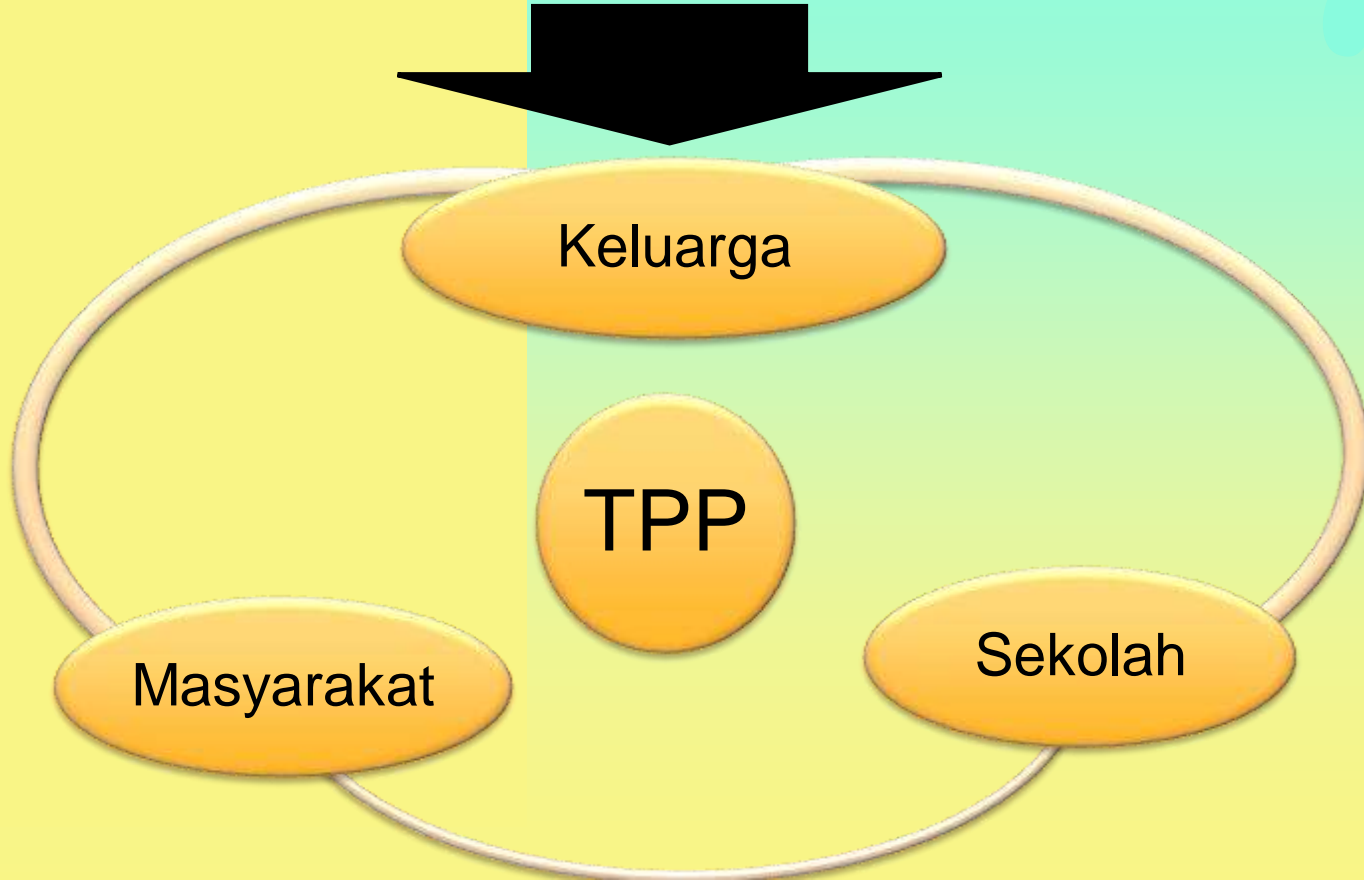
So

Lingkungan Pendidikan dapat diartikan sebagai wilayah atau tempat dimana seseorang dilatih sebagai bentuk pendewasaan dalam bersikap dan berperilaku dengan berbagai pengajaran dan pelatihan dan juga berperan sebagai tempat untuk menghasilkan atau melahirkan peserta didik yang siap berinteraksi di lingkungan sekitarnya seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat

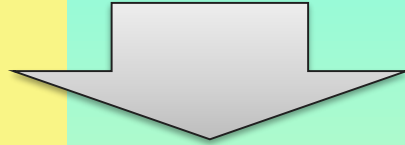
Lingkungan pendidikan biasanya dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu: pendidikan informal atau yang sering terjadi di dalam keluarga (karena proses berlangsungnya pendidikan terjadi secara alamiah/spontan). Dua, pendidikan formal yang sering terjadi disekolah (karena proses berlangsungnya pendidikan dilaksanakan dengan adanya aturan dan tata tertib yang sudah dibuat). Dan yang terakhir pendidikan nonformal atau sering terjadi di lingkungan masyarakat (karena proses pendidikannya berlangsung tanpa batas). Adapun konsep konsep yang dikemukakan oleh para ahli , diantaranya sebagai berikut :

- Menurut Ki Hajar Dewantara Lingkungan Pendidikan dianggap sebuah permintaan dalam kehidupan anak-anak. Pada intinya Pendidikan tertuju pada kekuatan yang berada dialam agar peserta didik menjadi manusia dan masyarakat bisa mencapai keselamatan hidup juga kebahagiaan hidup.
- Menurut Soekidjo Notoatmodjo memaparkan secara umum mengenai Lingkungan pendidikan yaitu upaya-upaya yang direncanakan agar terpengaruhnya orang- orang baik individu, kelompok atau masyarakat sekalipun agar mereka melakukan apa yang diharapkan para pelaku pendidikan

# Pengaruh Timbal Balik Antara Tri Pusat Pendidikan Dengan Perkembangan Peserta Didik



# Fungsi Lingkungan Pendidikan



Fungsi lingkungan pendidikan secara umum yakni membantu peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan fungsi utamanya yakni mencapai tujuan pendidikan yang lebih bermutu dan optimal, karena antara lingkungan yang satu dengan yang lainnya harus saling mempengaruhi. Seperti layaknya lingkungan keluarga dijadikan sebagai tempat pembentukan sikap pada diri setiap individu begitupun dengan lingkungan sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk membentuk kemampuan dan pengetahuan, serta lingkungan masyarakat dijadikan sebagai tempat pelaksanaan dari apa yang sudah diperoleh di lingkungan sebelumnya sekaligus dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan potensi setiap individu



- ✓ Penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan setiap pendidikan mempunyai peluang dengan kontribusi yang besar, hal ini meliputi bimbingan dalam menjadikan pribadi setiap individu yang berbudaya, pengajaran dalam menguasai pengetahuan, dan pelatihan dalam peningkatan keterampilan.
- ✓ Perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor hereditas, lingkungan perkembangan, dan anugerah sang kuasa. Untuk faktor lingkungan, peranan tripusat pendidikan merupakan peranan yang paling menentukan, baik secara individu maupun secara kelompok. Karena untuk mencapai tujuan pendidikan itu, kita harus menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas, dan berkontribusi dengan lingkungan lainnya. Caranya dengan berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pengajaran yang nantinya bisa membantu peserta didik menemukan jati diri atau kepribadiannya melalui pengembangan, pengetahuan, dan keterampilan

# Lingkungan – Lingkungan Pendidikan

- ✓ Langenveld (1952), mengemukakan lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan gereja.
- ✓ Ki Hajar Dewantara, mengemukakan tri pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan, dan lingkungan pemuda.
- ✓ Menurut sistem pendidikan nasional tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang berfungsi sebagai jalan yang dilalui anak untuk mengembangkan potensi dirinya dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan

# 1. Pendidikan Dalam Lingkungan Keluarga

- ❖ Ada beberapa ketentuan pendidikan keluarga menurut UU RI No. 2 Tahun 1989 mengenai Sisdiknas pada Pasal 10 Ayat 2 menegaskan bahwa fungsi dan peranan keluarga untuk mencapai tujuan pendidikan ialah memanusiation manusia dengan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan juga keterampilan. Ki Hajar Dewantoro pun berpendapat bahwa suasana kehidupan di keluarga adalah sebaik-baiknya tempat untuk dapat melakukan pendidikan individu ataupun pendidikan sosial.
- ❖ Keluarga adalah suatu lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal juga paling pertama dan utama yang dialami oleh anak, keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kodrati dari orang tua yang bertanggung jawab untuk membesarkan anaknya. Lingkungan keluarga sesungguhnya ialah kunci pendidikan yang penting serta menentukan bagi anak, maka dari itu tugas pendidikan ialah dapat mencari cara untuk membantu para ibu dalam setiap keluarga supaya dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal

# Pengertian keluarga menurut para ahli yakni

- **Secara umum**  
Keluarga adalah lembaga yang terdiri dari suami, istri dan anak yang terikat oleh pernikahan.
- **Etimologis**  
Menurut Ki Hajar Dewantara kata Keluarga berasal dari kata kawula dan warga. Kawula berarti "abadi", yakni "hamba" dan warga yaitu anggota.
- **Sosiologi**  
Keluarga ialah Keluarga yaitu suatu lembaga atau unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk melalui perkawinan yang sah. Kesatuan terkecil dari bentuk kesatuan masyarakat adalah ayah-ibu-anak.
- **Pedagogis**  
Keluarga adalah suatu persekutuan hidup yang dijalani rasa kasih sayang antara dua jenis manusia untuk menyempurnakan diri dan mengandung kedudukan dan fungsi sebagai orang tua.
- **M.I Soelaeman**  
Keluarga dalam arti luas yaitu hubungan darah semua pihak yang sehingga sering tampil sebagai warga yang disebut keluarga besar (*extended family*). Keluarga dalam arti sempit yaitu keluarga berdasarkan pada hubungan darah terdiri dari ayah, ibu, dan anak, yang disebut (*internal triangle*).
- **Ki Hajar Dewantara**  
Keluarga ialah pusat pendidikan pertama dan terpenting sejak manusia ada sampai sekarang kehidupan keluarga selalu menjadi tempat yang subur untuk tumbuhnya budi pekerti dalam diri manusia.

# Fungsi Keluarga

1. Fungsi edukasi
2. Fungsi sosialisasi
3. Fungsi Afeksi (perasaan)
4. Fungsi proteksi (perlindungan)
5. Fungsi religius
6. Fungsi ekonomi
7. Fungsi rekreasi:
  - Ajang untuk saling menggugahkan keseimbangan kepribadian anggota keluarga.
  - Mengurangi ketegangan saat keluarga terlalu bosan dengan kehidupan yang tetap.
  - Memberi rasa nyaman dan santai sehingga akan mempermudah munculnya kesenangan batin, saling mengerti, saling memperhatikan, serta memperkokoh kerukunan dan solidaritas.
  - Rasa nyaman menimbulkan rasa tentram, damai serta kasih sayang yang menimbulkan keinginan untuk terus kerja sama dan tanggung jawab.
  - Saling menghormati dan memperhatikan kepentingan masing-masing
8. Fungsi Biologis

# Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan

- Keluarga adalah awal kehidupan bagi anak dimana orang tua langsung memikul tugas sebagai pendidik, pengasuh, pembimbing, pembina, guru bahkan pemimpin anak tanpa diperintah. Hubungan keluarga dengan pendidikan adalah lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama, berlangsung secara wajar dan informal dan lebih didominasi oleh media permainan
- Orang tua merupakan dasar kepribadian anak, dasar inilah yang akan dikembangkan dan berperan terhadap pengaruh atau pengalaman selanjutnya di masa yang akan datang.
- Keluarga tempat yang subur dan yang paling efektif bagi pendidikan karakter dan budi pekerti seperti kejujuran, keberanian, keadilan, ketenangan dan lainnya, keluarga juga membina dan mengembangkan perasaan sosial anak, menghargai kebenaran, tenggang rasa, menolong orang lain, hidup damai dan lainnya. Ketika anak lahir dan dibesarkan dalam keluarga maka anak akan menyerap norma-norma dan kebudayaan pada anggota keluarga baik ayah, ibu, maupun saudara yang lainnya

## 2. Pendidikan Dalam Lingkungan Sekolah

- ❑ Setiap insan memiliki kemampuan yang berbeda beda dan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya melalui sebuah pengalaman. Pengalaman itu terjadi ketika manusia berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari pengalaman karena disitulah tempat berlangsungnya Pendidikan yang disebut lingkungan Pendidikan.
- ❑ Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu kompleks dan meningkat sesuai perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga keluarga atau sebagai sekolah pertama dianggap tidak akan mampu untuk menyampaikan Pendidikan secara lengkap dan utuh kepada anak-anaknya, maka dari itu dibutuhkan lingkungan lain yang memungkinkan anak dapat memperoleh pengetahuan dan teknologi yang kompleks tadi sesuai dengan perkembangannya yakni sekolah. Sehubungan hal tersebut lembaga pendidikan sekolah yang disebut dengan Lembaga formal mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak. Pembahasan berikut ini akan dikemukakan tentang konsep pendidikan sekolah, fungsi dan tujuan sekolah, dan guru sebagai pendidik di sekolah

# Konsep Pendidikan Sekolah

- Secara historis istilah sekolah berasal dari bahasa Yunani Kuno "sechola" atau "echole" yang artinya "waktu senggang, liburan, atau istirahat". Seiring dengan berjalannya waktu akhirnya dari echole itulah berubah menjadi kata school, yang diterjemahkan di Indonesia menjadi kata sekolah. Sekolah inilah yang merupakan lingkungan pendidikan secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang mengikat, seperti harus berkepanjangan dan berkaitan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan sendiri.
- Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sengaja didirikan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, maka sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga dan berfungsi sebagai lanjutan pendidikan dalam lingkup keluarga dengan guru sebagai sebutan bagi seorang pendidik yang diselenggarakan melalui sekolah dan dilakukan oleh petugas khusus dengan mempergunakan step-step tertentu, menurut norma-norma tertentu, untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses pembelajaran yang merupakan serangkaian kegiatan perubahn struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan keterampilan (psikomotor) yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial disebut dengan Pendidikan di lingkungan sekolah.
- Sekolah diharuskan menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan insan Indonesia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan. Sekolah juga diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal dan sebaik baiknya, yakni dengan cara mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (pasal 3 UU N. 20 tahun 2003).
- Menurut Tirtarahardja (2000), secara bertahap sekolah dikembangkan menjadi tempat pusat latihan (training centre) manusia Indonesia di masa depan yang gemilang. Kata lain sekolah sebagai pusat pendidikan yakni sekolah tempat mencerminkan masyarakat yang maju karena memanfaatkan secara optimal dari ilmu pengetahuan dan teknologi, namun tetap berpijak kepada budaya bangsa Indonesia.



# Fungsi dan Tujuan Pendidikan Sekolah

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional pembelajaran di sekolah hendaknya memiliki fungsi dan tujuan yang mengacu pada pendidikan nasional sebagaimana yang dikemukakan oleh Soleh Soegiyanto (Babang Robandi, 2007) :

1. Sekolah berfungsi sebagai lembaga sosialisasi yang membantu anak-anak dalam mempelajari cara-cara hidup di tempat mereka dilahirkan;
2. Sekolah berfungsi untuk mentransmisi kebudayaan, dan
3. Sekolah berfungsi menyeleksi murid untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

Selain itu sekolah hendaknya berperan sebagai masyarakat belajar, yaitu masyarakat yang memiliki tata kehidupan yang mengatur hubungan antara guru dengan lingkungannya . Yang pada intinya sekolah sebagai ajang memanusiakan manusia

### 3. Pendidikan Dalam Lingkungan Masyarakat



Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pendidikan berlangsung dalam tiga lingkup lingkungan, yaitu lingkup keluarga, lingkup sekolah, dan dalam lingkup masyarakat. Sebetulnya keluarga dan sekolah itu sendiri berada dalam cakupan masyarakat. Sebagai lingkungan pendidikan, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam mendidik anak, karena dalam keluargalah anak pertama kali mengenal norma-norma nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan sebagai kelangsungan belajar karena keluarga tidak mampu memberikan nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang begitu kompleks dalam kehidupan, maka keluarga menyerahkannya kepada sekolah

# Pengertian Masyarakat



Sekelompok orang yang berinteraksi antar sesamanya, saling bergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama, serta pada umumnya bertempat tinggal di wilayah tertentu, dan ada kalanya mereka memiliki hubungan darah atau memiliki kepentingan bersama dalam arti sesungguhnya dari masyarakat. Masyarakat dalam arti sempit, seperti masyarakat bangsa ataupun kesatuan kelompok kekerabatan di suatu desa, dalam suatu marga atau dalam lingkup yang sederhana. Sedangkan masyarakat dalam arti luas pada umumnya lebih abstrak apabila dibandingkan dengan masyarakat dalam arti sempit.

Dalam melaksanakan pendidikan di lingkungan masyarakat biasanya mengalami beberapa kesulitan-kesulitan, sebagai berikut:

1. Lingkungan nonfisik dan nonfisik yang kurang menguntungkan bisa menghambat proses belajar.
2. Adapun tugas yang lembaga berikan terlalu banyak dan berat, sehingga anak tidak dapat menyelesaikannya dengan baik
3. Jika nilai ini dikembangkan dan ditingkatkan oleh anak yang berbeda dan bertentangan dengan nilai juga adat yang ada dimasyarakat lalu bisa muncul konflik. Jika ini terjadi, biasanya anak mengalami kesulitan pada proses penyesuaian di lingkungan sekitarnya
4. Di Lingkungan kehidupan, ragam dan corak pendidikan yang dirasakan dan alami oleh seseorang pada kehidupan bermasyarakat bisa ada di segala bidang, seperti pembentukan kebiasaan baru, pembentukan pengetahuan, minat dan sikap, serta pembentukan asusila da agama. Pendidikan untuk pergaulan masyarakat banyak sekali lembaga- lembaganya seperti pesantren, pengajian, kursus, madrasah, masjid, langgar, musholla dan badan pembinaan rohani.

# Pendidikan Teknologi Digital

- ✓ Di era revolusi yang semakin maju ini tentunya teknologi yang suguhan semakin canggih dan meningkat, bahkan di zaman sekarang berbagai kegiatan sering diakses menggunakan media digital apalagi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam cakupan Pendidikan. Handphone, laptop, televisi merupakan bukti dari kecanggihan teknologi digital. Dalam penggunaannya Handphone tentunya sangat sering digunakan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari misalnya chattingan dan juga melalui video call yang lebih mempermudah kelangsungan hidup kita. Dengan semakin canggihnya teknologi yang ada hal ini telah merubah sistem dan pola berfikir manusia, maka dari itu diperlukan Pendidikan teknologi digital agar kita dapat mengimbangi perkembangan zaman serta bisa memanfaatkannya sehingga membantu dalam proses perkembangan potensi yang dimiliki.
- ✓ Banyak sekali dampak positif yang bisa kita rasakan apalagi di era pandemic seperti ini yakni mempermudah dalam hal komunikasi, mempermudah dalam memperoleh informasi, mempermudah pembelajaran yang dilakukan secara daring, mempermudah segala kegiatan yang bersifat positif. Namun tidak sedikit dampak negatif yang diberikan dari penggunaan teknologi berbasis digital ini, diantaranya televisi dan media digital dapat berkontribusi terhadap prestasi akademik namun sisi pemanfaatannya harus direncanakan dengan matang atau akan menjadi agen sosialisasi negatif dan mengakibatkan penyesatan, selain hal itu teknologi digital membuat para pengguna menjadi kecanduan dan ketergantungan jika kita tidak bisa mengontrol penggunaannya dengan baik.

THANKS

